

KINERJA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA DALAM MELAKUKAN PENGAWASAN TRUK ODOL YANG MELINTAS DI RUAS JALAN HULU SUNGAI UTARA

Mia Astuti ¹, Sugianor ², Reno Affrian ³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

e-mail: miaastuti445@gmail.com

ABSTRAK

Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Utara terdapat beberapa permasalahan yang di hadapi terkait kinerja Dinas Perhubungan dalam melakukan pengawasan truk odol yang melintas di ruas jalan Hulu Sungai Utara yaitu Maraknya truk odol melintas di wilayah HSU, Rusaknya ruas jalan yang disebabkan truk odol yang melintas, Tidak berjalannya kebijakan perlakuan waktu dan pengurangan beban muatan truk besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dianalisis dan diuji kredibilitasnya dengan menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi data, analisis kasus negatif menggunakan bahan referensi dan mengadakan membercheck. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam melakukan pengawasan truk odol yang melintas di ruas jalan Hulu Sungai Utara cukup baik. Hal ini dilihat dari variabel efesien pada indikator keberhasilan organisasi cukup baik, Pertimbangan rasionalitas sudah bagus. Efektivitas pada indikator hasil cukup baik, Input dan output cukup bagus. Keadilan pada indikator distribusi sudah bagus, alokasi layanan sudah bagus, Daya tanggap pada indikator tanggap dalam memenuhi kebutuhan cukup bagus, kriteria organisasi sudah bagus. Untuk meningkatkan kinerja Dinas Perhubungan dalam pengawasan truk odol disarankan kepada kepala dinas pegunungan kebutuhan hulu sungai utara beserta staf melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan.

Kata kunci : Kinerja, Dinas Perhubungan

ABSTRACT

At the North Hulu Sungai Regency Transportation Service, there are several problems faced regarding the performance of the Transportation Service in supervising toothpaste trucks passing along the Hulu Sungai Utara road, namely the increasing number of toothpaste trucks passing through the HSU area, Damage to road sections caused by passing toothpaste trucks, No implementation of time management policies and reduction of large truck loads. This research uses a qualitative approach with qualitative descriptives. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Analyzed and tested for credibility using extended observations, increased persistence, data triangulation, negative case analysis using reference materials and holding member checks. The results of the research show that the performance of the North Hulu Sungai Regency Transportation Service in monitoring toothpaste trucks passing along the North Hulu Sungai road is quite good. This can be seen from the efficiency variable in the organization's success indicators which is quite good. Rationality considerations are good. Effectiveness in terms of outcome indicators is quite good, input and output are quite good. Fairness in distribution indicators is good, service allocation is good, responsiveness in responsiveness indicators in meeting needs is quite good, organizational criteria are good. To improve the performance of the Transportation Service in supervising toothpaste trucks, it is recommended that the head of the North River Upstream Mountain Service and his staff carry out their duties in accordance with the provisions.

Keywords: Performance, Transportation Service

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan demografi, budaya dan adat istiadat, hal ini tentunya sangatlah beragam tidak lupa pula Indonesia merupakan negara terpadat peringkat ke 4 dunia, hal ini tentunya menjadi suatu tantangan bagi negara itu sendiri terutama dalam hal segi masalahnya, masalah pendidikan, masalah infrastruktur, masalah lajunya kelahiran, nikah muda dan lain-lain.

Dalam hal ini kita bicara, permasalahan yang tidak pernah habisnya di Indonesia yaitu masalah rusaknya infrastruktur jalan, ada beberapa sebab yang merusak infrastruktur jalan di Indonesia yaitu : pengerjaan yang kurang memperhitungkan beban yang akan melalui jalan tersebut, lalu lintas yang selalu meningkatkan beban bawaan, penyebab drainase yang buruk, material konstruksi yang kurang bagus, pengarahan yang tidak optimal.

Dalam hal ini Pemerintah Indonesia mengeluarkan dana yang sangat besar dalam menangani hal tersebut seperti yang dikutip pada Kompas 16 Agustus 2023 yang disebutkan "Presiden Joko Widodo mengatakan, Pemerintah bakal mengganggarkan Rp 422 Triliun untuk pembangunan infrastruktur tahun 2023-2024". Hal itu disampaikan Jokowi pada saat pidato Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun anggaran 2024 beserta Nota Keuangan di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta Rabu (16/08/2023). Jadi dalam hal ini Pemerintah Jokowi benar-benar mengoptimalkan pembangunan di bidang infrastruktur akan tetapi hal ini dilapangan tidaklah bisa dimungkiri ada banyak infrastruktur yang rusak akibat berbagai macam hal. Mengapa ini bisa terjadi, ya karena banyaknya permasalahan yang ada di negara kita terutama yang sudah disebutkan di atas. Dalam hal ini penyumbang penyebab kerusakan Infrastruktur jalan di Indonesia salah satunya peningkatan beban volume lalu lintas terutama kendaraan-kendaraan berat yang melebihi standar atau over dimensi, overloading (Odol). Odol kerap kali menimbulkan masalah, salah satunya potensi kecelakaan di jalan raya, kerusakan jalan yang tidak mampu menahan beban yang sangat berat, hal ini tentu menyebabkan biaya sosial yang sangat tinggi.

Salah satu tragedi odol yang pernah terjadi di daerah Kalimantan tepatnya di provinsi Kalimantan Timur kota Balikpapan yang disebut dengan tragedi simpangan rapak pada awal tahun 2022, kecelakaan itu terjadi pada hari jumat pagi tanggal 21/01/2022 berawal dari truk kontainer yang mengalami rem blong yang menabrak 6 mobil dan 14 motor yang sedang berhenti di lampu merah.

Tidak hanya di Kalimantan Timur, di Kabupaten HSU Provinsi Kalimantan selatan juga sama permasalahan truk odol juga marak terjadi, di Kabupaten HSU hampir 70% penyumbang jalan rusak adalah truk odol, bukan hanya masalah itu truk odol tersebut juga membuat kemacetan yang sangat panjang dan jalan HSU yang kurang lebar membuat mobilitas lalu lintas sangat sulit.

Dalam hal itu Pemerintah Hulu Sungai Utara melakukan penindakan bersama aparat gabungan antara TNI dan Polri dengan Pemkab HSU, namun ternyata masih bisa kecolongan Truk Odol masih membuat kemacetan di batas HSU dan HST dan membuat jalan lintas Provinsi hancur seperti kubangan lumpur.

Adapun Undang-Undang yang mengatur truk Odol di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Dalam hal ini

penulis melakukan pengamatan masih adanya fenomena-fenomena truk Odol yang melintas di wilayah HSU fenomena-fenomena tersebut adalah :

1. Truk odol melintas di wilayah HSU.

Truk odol tersebut membuat kemacetan yang sangat panjang dan jalan HSU yang kurang lebar membuat mobilitas lalu lintas sangat sulit. Kondisi ruas jalan nasional yang retak, makin parah, di Desa Sungai Turak RT 01, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara itu salah satu akibat dari truk odol yang melintas.

2. Rusaknya ruas jalan yang disebabkan truk odol yang melintas.

Di Desa Sungai Turak RT 01, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara terdapat Aspal badan jalan yang sebelumnya terdapat garis retakan, kini sudah melebar.pada Jalan Retak itu muncul lubang atau rongga.Bukan hanya itu saja, bagian badan jalan yang sejak kemarin ditutup dengan garis polisi, saat ini posisinya mulai menurun dibandingkan ruas satunya.Badan jalan yang mengalami kerusakan ini posisinya berada di ruas bagian jalur sisi kanan, apabila datang dari arah dalam kota Amuntai, Kabupaten HSU.

3. Tidak berjalannya kebijakan perlakuan waktu dan pengurangan beban muatan truk besar

Pemberlakuan waktudi Kabupaten HSU untuk truk odol pukul 22.00 tetapi terdapat Penampakan truk ODOL yang melintasi di Palampitan sekitar pukul 21.15 malam sempat diabadikan oleh warga. Truk juga sempat membuat arus lalu lintas tersendat.

Kedapatan mengangkut muatan melebihi kapasitas jalan di HSU maksimal 8 ton. Kapasitas jalan provinsi di HSU hanya 8 ton. Sementara data yang diperoleh media ini, truk-truk dari Tabalong paling banter membawa tak kurang dari 200 sak semen atau 10 ton

Penelitian ini penting dilaksanakan karena menyangkut kebijakan untuk menyelesaikan masalah truk odol saat ini sesuai aturan yang tertulis di Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan, penelitian ini dilaksanakan pada lingkup Dishub Pemda, Masyarakat dan Instansi terkait lainnya di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

METODE

Penelitian ini membahas terkait Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam melakukan pengawasantruk odol yang melintas di ruas jalan Hulu Sungai Utara

Tujuan penenitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam melakukan pengawasantruk odol yang melintas di ruas jalan Hulu Sungai Utara

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menurut spradley(Hardani 2020) adalah memilih pola/tipe hubungan semantik tertentu atas dasr informasi/fakta yang tersedia dalam catatan lapangan. Menyiapkan lembaran kerja analisis domain.Memilih pertanyaan atau fakta dalam catatan lapangan yang setidaknya-tidaknya memiliki satu kesamaan tertentu (sejenis/sewarga).

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teori indikator kinerja menurut Kumorotomo dalam Chad Aditya Wardhana dkk (2022: 75-76) :

Kinerja merupakan hasil kerja individu atau kelompok di dalam suatu Organisasi yang disesuaikan dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan dengan cara yang legal. Sesuai dengan hukum, moral serta etika sebagai upaya dalam pencapaian tujuan organisasi menurut Prawirosentono dalam Sinambela. (2018).

Menurut Zainal et al. (2015) kinerja ialah istilah umum yang digunakan untuk semua aktivitas dalam suatu organisasi pada periode tertentu dengan biaya-biaya masa lalu yang diproyeksi berdasarkan tingkat efisiensi, pertanggungjawab atau akuntabilitas manajemen sebagai referensi. Sesungguhnya kinerja bermakna luas. Sebab, kinerja bukan hanya berbicara hasil kerja, termasuk didalamnya proses berlangsungnya. Kinerja ialah hasil kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan pencapaian tujuan strategis organisasi, tingkat kepuasan pelanggan dan kontribusi yang diberikan pada Ekonomi. Selain penggunaan terminologi performance management, terkadang beberapa organisasi swasta menggunakan istilah managing employee performance yang disingkat dengan MEP.

Berikut hasil penelitian berdasarkan teori indikator kinerja menurut Kumorotomo dalam Chad Aditya Wardhana dkk (2022: 75-76).

1. Efisiensi

Efisiensi indikator ini menyangkut tentang pertimbangan mengenai keberhasilan organisasi pelayanan publik dalam mendapatkan laba keuntungan, manfaat faktor-faktor produksi serta pertimbangan yang berasal dari rasionalitas ekonomis.

a. Keberhasilan Organisasi

Keberhasilan organisasi adalah tolak ukur dari hasil kinerja bersama dalam sebuah organisasi.

Dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dapat dikemukakan bahwa keberhasilan organisasi dalam melakukan pengawasan truk odol yang dilakukan Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Utara Cukup Baik karena indikator keberhasilan organisasi adanya penurunan intensitas pelanggaran truk odol yang melewati lintas masih ada di wilayah Hulu Sungai Utara, serta pengawasan berupa razia yang di laksanakan di setiap perbatasan.

Hal ini penjelasan dikemukakan oleh kumorotomo dalam Chad Aditya Wardhana dkk (2022: 75-76) menyatakan bahwa Indikator ini menyangkut tentang pertimbangan mengenai keberhasilan organisasi pelayanan publik.

b. Pertimbangan Rasionalitas

Pertimbangan rasionalitas adalah pertimbangan yang masuk akal yang mengacu pada kemampuan untuk mempertimbangkan aspek dan menganalisis relevansi informasi yang berhubungan dengan suatu kejadian, baik yang berupa fakta, opini, maupun data.

Dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa dalam pengawasan truk odol sangat bagus karena indikator pertimbangan rasionalitasnya, disamping itu Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Utara juga melakukan pertimbangan-pertimbangan yang sangat matang untuk melakukan tindakan penilangan dimana Dinas Perhubungan harus bekerja sama dengan satlantas untuk melakukan penilangan secara langsung di lapangan bertujuan agar para supir

truk Odol patuh terhadap pemberlakuan kapasitas jalan di Hulu Sungai Utara hanya bisa di lewati maksimal berat 8 ton saja.

Hal ini penjelasan dikemukakan oleh kumorotomo dalam Chad Aditya Wardhana dkk (2022: 75-76) pertimbangan yang rasionalitas jadi sebuah organisasi jika keputusan yang diambil tidak rasional maka efisiensi dari organisasi tidak akan terjadi dan organisasi tersebut akan gagal.

2. Efektivitas

a. Hasil Yang di Capai

Hasil yang dicapai adalah dalam hal ini sebuah organisasi pasti mempunyai tujuan yang dicapai, jika keberhasilan pencapain organisasi semakin baik, maka penilaian kinerja juga baik. Maka efektivitas organisasi tersebut sudah bagus.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi cukup bagus karena berkurang angka kecelakaan tetapi efektivitas indikator hasil yang dicapai masih banyak kendala dalam beberapa hal seperti sumber daya manusia masih kurang, tidak adanya penyidik PPNS dari Birokrat tidak, sarana dan prasarana seperti jembatan timbang portabel juga tidak ada padahal itu sangat dibutuhkan untuk mengetahui angka pastinya seberapa berat muatan truk odol.

Hal ini penjelasan dikemukakan oleh kumorotomo dalam Chad Aditya Wardhana dkk (2022: 75-76) semakin baik keberhasilan sebuah organisasi, maka semakin baik juga efektivitas organisasi tersebut.

b. Input dan output

Input adalah proses memasukkan data atau informasi ke dalam suatu sistem pemerintahan. Kehidupan, politik dan masyarakat sebagai input pemerintahan.

Output adalah adalah pengeluaran jasa, belanja pemerintah dll berupa kebijakan yang di keluarkan oleh suatu instansi.

Dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan hasil input dan output dari efektivitas kinerja pengawasan truk odol cukup bagus karena indikatornya program zero odol sudah sering di sosialisasikan namun para supir truk tidak patuh bahkan ada yang menambah isian truk sebab tuntutan bawaan yang mengharuskan supir melebihi barang bawannya.

Hal ini penjelasan dikemukakan oleh kumorotomo dalam Chad Aditya Wardhana dkk (2022: 75-76) standar pelaksanaan yang dicapai harus menekan pada hasil dari kegiatan input dan output.

3. Keadilan

Definisi Keadilan ialah memberikan hak kepada yang berhak menerimanya. Keadilan merupakan suatu ukuran keabsahan suatu tatanan kehidupan berbangsa bermasyarakat dan bernegara. Perwujudan keadilan perlu diupayakan dengan memberikan jaminan terhadap tegaknya keadilan.

a. Distribusi

Distribusi atau pengagihan adalah salah satu aspek dari pemasaran. Ditribusi juga dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa.

Dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa indikator Distribusi barang sudah bagus karena masih bisa membawa barang angkutan dengan menyesuaikan standar prosedur yaitukapasitas jalan di Hulu Sungai Utara 8 ton dan menaati aturan tentang berlalu lintas serta mengikuti aturan pemberlakuan waktu dari jam 22.00 malam sampai dengan 04.00 subuh.

Hal ini penjelasan dikemukakan oleh kumorotomo dalam Chad Aditya Wardhana dkk (2022: 75-76) distribusi dan alokasi layanan yang diselenggarakan oleh organisasi pelayanan publik.

b. Alokasi Layanan

Alokasi adalah penentuan banyaknya barang yang disediakan untuk suatu tempat atau penjatahan, alokasi juga dapat diartikan penentuan banyaknya uang atau biaya yang disediakan untuk keperluan

Dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa indikator alokasi layanan sudah bagus karena melaksanakan razia odol bergabung dengan kepolisian agar memberikan bimbingan kepada supir truk agar mengerti pentingnya zero odol supaya terjadi kelancaran arus lalu lintas dan keselamatan pengguna jalan lain .

Hal ini penjelasan dikemukakan oleh kumorotomo dalam Chad Aditya Wardhana dkk (2022: 75-76) alokasi layanan sangat lah penting dalam melaksanakan kinerja kerana alokasi layanan adalah salah satu tujuan sebuah program organisasi.

4. Daya tanggap

Daya tanggap adalah kemauan untuk membantu masyarakat untuk memecahkan masalah yang di hadapinya yang di ukur berdasarkan indikator : pelayanan yang cepat penyampaian informasi yang jelas dan bersedia membantu masyarakat pelayanan tepat waktu merespon permintaan masyarakat.

a. Daya Tanggap dalam Memenuhi Kebutuhan

Dari hasil wawancara observasi dan dokumentasicukup bagus katena daya tanggap Dinas Perhubungan kabupaten Hulu Sungai Utara sudah ada usaha memberikan sosialisasi berupa pengarahan kepada para supir truk untuk tidak melebihi batas maksimal truk, namun dinas perhubungan terkendala ketidakadaan alat timbang yang menyebabkan mempersulit kinerja Dinas Perhubungan.

Hal ini penjelasan dikemukakan oleh kumorotomo dalam Chad Aditya Wardhana dkk (2022: 75-76) daya tanggap sebuah organisasi untuk melaksanakan kinerja sangat bergantung kepada bagaimana daya tanggap dalam memenuhi kebutuhan dan bagaimana kriteria organisasi tersebut.

b. Kriteria organisasi

Kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu, sedangkan organisasi menurut KBBI adalah suatu kesatuan atau susunan yang terdiri atas orang-orang dalam perkumpulan untuk mencapai tujuan bersama.

Dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi, sudah bagus karena dapat ditarik kesimpulan bahwa Dinas Perhubungan sudah masuk kategori yang Ideal sebab dengan adanya Dinas Perhubungan mengawasi truk odol dapat menghindari kemacetan sehingga pengendara jalan merasa nyaman, dan tidak ada kecelakaan.

Hal ini penjelasan dikemukakan oleh kumorotomo dalam Chad Aditya Wardhana dkk 2022: 75-76) ini menjadi seluruh kriteria organisasi harus dipertanggungjawabkan secara transparan demi memenuhi kriteria daya tanggap ini.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi

a. Tuntutan Ekpedisi Seperti Pengiriman Barang

Ekpedisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti ekpedisi adalah pengiriman surat, barang dan sebagainya, definisi lain dari ekpedisi adalah sebuah kegiatan perjalanan untuk penelitian ilmiah di suatu daerah yang kurang dikenal.

Dari hasil wawancara dan observasi lapangan cukup bagus karena tuntutan ekpedisi memang menjadi hambatan dalam melaksanakan kinerja pengawasan zero odol karena para supir dituntut dengan bawaan yang banyak melebihi kapasitas agar mereka dapat untung, hal ini tentu sebab dari biaya transport yang mahal agar mereka mendapatkan untung mereka membawa barang dengan jumlah banyak, tapi Dinas Perhubungan tetap melakukan himbauan tentang pentingnya zero odol.

b. Sarana dan prasarana Seperti Jembatan Timbang

Sarana adalah peralatan yang bergerak dan umumnya dipakai secara langsung, misalnya ada kertas, pulpen, buku, komputer, dan lain-lainnya. Sedangkan prasarana adalah penunjang dan umumnya merupakan fasilitas yang tidak bergerak, misalnya gedung dan ruangan.

Dari hasil observasi dan wawancara cukup bagus karena kekurangan sarana prasarana seperti alat ukur timbang adalah faktor penghambat pengawasan truk odol di ruas jalan Hulu Sungai Utara, tetapi Dinas Perhubungan tetap melakukan himbauan tentang pentingnya zona odol agar pengendara lain merasa nyaman.

c. Sumber Daya Manusianya kurang seperti PPNS

Penyidik Pegawai Negeri Sipil atau PPNS adalah pejabat pegawai negeri sipil tertentu yang berdasarkan peraturan perundang-undangan ditunjuk selaku penyidik dan mempunyai wewenang untuk melakukan penyelidikan tindak pidana dalam lingkup undang-undang yang menjadi dasar hukumnya masing-masing

Dari hasil wawancara dan observasi cukup bagus karena peran PPNS tersebut sangat penting dalam pengawasan truk odol. PPNS yang mempunyai kewenangan berdasarkan hukum untuk menindak dan menyelidiki pelanggaran lalu lintas, jadi tidak adanya PPNS di Dinas Perhubungan Hulu Sungai Utara menjadikan itu suatu hambatan, tapi Dinas Perhubungan tetap melakukan himbauan tentang pentingnya program zona odol.

d. Laporan Masyarakat atas Ketidaknyamanan Akibat Truk Odol

Keluhan adalah ekspresi ketidakpuasan yang cenderung spontan dan relatif kurang terarah Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi. Keluhan masyarakat adalah sekumpulan orang yang kecewa maupun tidak puas atas kebijakan yang dikeluarkan pemerintah

Dari hasil wawancara dan observasi sangat bagus karena faktor pendorong kinerja pengawasan truk odol di wilayah Hulu Sungai Utara memang benar keluhan masyarakat atas ketidaknyamanan akibat truk odol. Berawal dari laporan masyarakat tentang ketidaknyamanan berkendara di ruas jalan Hulu Sungai Utara dan kemudian di tindak lanjuti oleh Dinas Perhubungan Hulu Sungai Utara bersama instansi gabungan untuk melakukan pengawasan langsung di lapangan.

e. Kelancaran Lalu Lintas

Kelancaran merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terlaksana dengan baik dan maksimal. Dengan demikian kelancaran adalah suatu yang dapat mendorong kegiatan aktivitas yang akan dikerjakan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Lalu lintas di dalam undang-undang No 22 tahun 2009 didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan. Jalan adalah prasarana yang diperuntukan bagi gerak pindah kendaraan, orang dan/atau barang berupa jalan dan fasilitas pendukung.

Dari hasil wawancara dan observasi sudah bagus karena faktor pendorong kinerja Dinas Perhubungan dalam melakukan pengawasan truk odol membuat arus lalu lintas lancar maka dengan melakukan pengawasan truk odol supaya pengendara lain tidak terganggu dengan jalanan macet.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam melakukan pengawasan truk odol yang melintas di ruas jalan Hulu Sungai Utara cukup baik. Hal ini dilihat dari pertamavariabel efisiensi pada indikator keberhasilan organisasi cukup baik, karena truk odol yang melintas sudah mulai berkurang indikator, kedua yaitu Pertimbangan rasionalitas sudah bagus, karena melakukan penilangan secara langsung di lapangan bersama satlantas. Kedua, efektivitas pada indikator hasil cukup baik, karena sudah mulai mengalami angka penurunan kecelakaan, kedua yaitu Input dan output cukup bagus, karena program zero odol sudah sering di sosialisasikan namun para supir truk tidak patuh. Ketiga, keadilan pada indikator distribusi sudah bagus, karena ada jaminan bahwa supir angkutan boleh saja lewat asal tetap mematuhi aturan, kedua alokasi layanan sudah bagus, karena melaksanakan razia odol bergabung dengan kepolisian. Keempat, daya tanggap pada indikator tanggap dalam memenuhi kebutuhan cukup bagus, karena memberikan arahan kepada supir truk Odol agar tidak melebihi batas maksimal, kedua kriteria organisasi sudah bagus, karena Dinas perhubungan termasuk kategori yang ideal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Utara Dalam Melakukan Pengawasan Truk Odol Yang Melintas Di Ruas Jalan Hulu Sungai Utara yaitu tuntutan ekspedisi seperti pengiriman barang, sarana dan prasarana seperti jembatan timbang dan sumber daya manusianya kurang seperti PPNS. Sedangkan Faktor

pendorongnya adalah laporan masyarakat ketidaknyamanan akibat truk odol dan kelancaran lalu lintas di Hulu Sungai Utara.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim (2009) ‘Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan’, *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009* [Preprint], (22). Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38654/uu-no-22-tahun-2009>.

Dany Saputra (2022) *Ternyata! Ini Penyebab Truk ODOL Muncul di Indonesia*, *Bisnis.com*. Available at: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220317/98/1512041/ternyata-ini-penyebab-truk-odol-muncul-di-indonesia#:~:text=Selain tuntutan dari pemilik atau,serta kompetisi antar jasa angkutan.>

Dr. (Cand.) Aditya Wardhana, S.E., M.M., M.Si. Anggri Puspita Sari, S.E., M.Si. Dr. Lingiani, M.Pd. Dra. Endang Gunaisah, M.Si., Ph.D. Suroso, S.E., M.M. Muhamad Mukhsin, M.E. Novi Yanti, S.E, M.M. Ade Onny Siagian, S.H., M.H., M.M., M.A.P., M.I.Kom. Mesi, M.M. (2022) *MANAJEMEN KINERJA (KONSEP, TEORI, DAN PENERAPANNYA)*. Edited by M.. Dr. Hartini, S.E. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA. Available at: https://www.researchgate.net/publication/368363694_MANAJEMEN_KINERJA_KONSEP_TEORI_DAN_PENERAPANNYA.

Dr. J.R. Raco, M.E., M.S. (2010) ‘METODE PENELITIAN KUALITATIF: JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA’, *PT Grasindo*, p. 146.

Elisa (2020) ‘Implementasi Program Indonesia Pintar(PIP) Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Balangan’, *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai*.

Hadi Abdul (2021) ‘Implementasi Program Bersih Narkoba (Bersinar) di Desa Batu Merah Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan’, *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai* [Preprint].

Hardani, S.Pd., M.Si., Nur Hikmatul Auliya, Grad.Cert.Biotech, Helmina Andriani, M.Si, Roushandy Asri Fardani, S.Si.,M.Pd, Jumari Ustiawaty, S.Si.,M.Si, Evi Fatmi Utami, M.Farm.,Apt, Dhika Juliana Sukmana, S.Si.,M.Sc, Ria Rahmatul Istiqomah, M.I.Kom ; edi, A. (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. Available at: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1370526>.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2022) *Jelang Zero ODOL 2023, Kemenhub Terus Sosialisasikan Penegakan Hukum Truk ODOL*, *dephub.go.id*. Available at: <https://dephub.go.id/post/read/jelang-zero-odol-2023,-kemenhub-terus-sosialisasikan-penegakan-hukum-truk-odol>.

Tim Penyusun. (2023) ‘Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Studi Administrasi Publik’, *Stia Amuntai*.

Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wikipedia (2013) *Kabupaten Hulu Sungai Utara*, *Wikipedia Web*. Available at: https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Hulu_Sungai_Utara (Accessed: 11 November 2023).

Wikipedia (2013) *Amuntai Tengah, Hulu Sungai Utara*, *Wikipedia Web*. Available at: https://id.wikipedia.org/wiki/Amuntai_Tengah,_Hulu_Sungai_Utara (Accessed: 12 November 2023).